

# STRATEGI ADAPTASI MASYARAKAT DI LINGKUNGAN RUMAH INSTAN SEDERHANA (RISHA) PRA-RELOKASI TPA PASIR SEMBUNG

JAHIDA ADWIRATU QARNY<sup>1</sup>, WIDYA SURYADINI<sup>2</sup>

1. Program Perencanaan Wilayah dan Kota, Institut Teknologi Nasional Bandung
2. Program Perencanaan Wilayah dan Kota, Institut Teknologi Nasional Bandung  
Email: jahida.adwiratu@mhs.itenas.ac.id

## ABSTRAK

*masyarakat di lingkungan RISHA Sirnagalih/Bumi Damai Sirnagalih menghadapi berbagai tantangan dalam menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungan sekitar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi adaptasi yang diterapkan oleh masyarakat menggunakan konsep *adjustment* (penyesuaian), *reaction* (reaksi), dan *withdrawal* (penghindaran). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat melakukan penyesuaian dengan menjaga kebersihan lingkungan dan mengatur aktivitas harian, bereaksi mengurangi dampak lingkungan, serta menghindari dampak buruk dengan berpindah ke lokasi lain. Kesimpulan penelitian ini menyatakan bahwa faktor sosial, ekonomi, dan dukungan kebijakan sangat mempengaruhi strategi adaptasi masyarakat.*

**Kata kunci:** Strategi adaptasi, Dampak lingkungan, Tempat Pembuangan Akhir.

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan kawasan organisasi sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan lingkungan, salah satunya adalah kedekatan dengan Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Lingkungan RISHA (Rumah Instan Sederhana Sehat) di Sirnagalih/Bumi Damai Sirnagalih merupakan salah satu contoh mikroorganisme yang mengalami dinamika sosial dan lingkungan akibat keberadaan TPA Pasir Sembung. Sebelum pemindahan TPA tersebut, masyarakat yang tinggal di RISHA harus menghadapi berbagai dampak, seperti polusi udara, gangguan kesehatan, hingga penurunan kualitas hidup secara umum.

Dalam menghadapi kondisi ini, masyarakat mengembangkan berbagai strategi adaptasi guna mempertahankan kenyamanan dan kelangsungan hidup mereka. Strategi ini dapat mencakup restorasi struktural, sosial, hingga ekonomi yang dilakukan oleh individu maupun kelompok dalam komunitas. Menurut Nelson (2010), strategi adaptasi merupakan upaya yang dilakukan individu atau kelompok untuk menyesuaikan diri terhadap kondisi lingkungan yang berubah agar dapat bertahan dan meningkatkan kesejahteraan.

Pemahaman terhadap strategi adaptasi ini menjadi penting untuk merumuskan kebijakan tata ruang dan lingkungan yang lebih baik, serta sebagai referensi bagi pengelolaan kawasan organisme yang berdekatan dengan fasilitas pembuangan sampah di masa depan. Penelitian ini

bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi adaptasi yang diterapkan oleh masyarakat di lingkungan RISHA Sirnagalih/Bumi Damai Sirnagalih sebelum pemindahan TPA Pasir Sembung. Melalui pendekatan studi kasus, penelitian ini akan mengeksplorasi berbagai bentuk penyesuaian yang dilakukan oleh warga dalam menghadapi tantangan lingkungan yang ada.

## **2. METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk memahami strategi adaptasi masyarakat di lingkungan RISHA Sirnagalih/Bumi Damai Sirnagalih sebelum pemindahan TPA Pasir Sembung. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan warga sekitar, observasi langsung terhadap kondisi lingkungan dan perilaku adaptasi masyarakat, serta studi dokumentasi terkait kebijakan lingkungan dan tata ruang kawasan tersebut. Responden dipilih secara purposif, yaitu mereka yang memiliki pengalaman langsung dalam menghadapi jejak keberadaan TPA, seperti warga yang telah menetap dalam jangka waktu lama serta tokoh masyarakat yang berperan dalam upaya adaptasi komunitas. Analisis data dilakukan dengan teknik deskriptif-kualitatif, di mana hasil wawancara dan observasi dikelompokkan berdasarkan pola adaptasi yang muncul, seperti kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan. Data yang diperoleh kemudian diuji validitasnya melalui triangulasi sumber dan metode untuk memastikan keakuratan serta keterpercayaan hasil penelitian.

## **3. HASIL PEMBAHASAN**

### **Konflik pada Masyarakat di Lingkungan RISHA yang Dekat dengan TPA Pasir Sembung**

Masyarakat RISHA yang bertempat tinggal di dekat TPA Pasir Sembung, teridentifikasi beberapa peristiwa yang terjadi sebelum TPA Pasir Sembung dipindahkan. Peristiwa ini terjadi sesuai dengan sasaran satu yakni teridentifikasinya keadaan konflik yang terjadi. Salah satunya dampak lingkungan yang dihasilkan dari TPA Pasir Sembung. Dampak lingkungan, dampak lingkungan yang ditimbulkan TPA Pasir Sembung ini meliputi bau udara yang tak sedap dikarenakan timbunan sampah setiap pagi sampai malam hari, apalagi setelah hujan. Banyaknya lalat di lingkungan RISHA karena dekat dengan TPA Pasir Sembung yang mana lalat akan cepat hinggap di rumah-rumah jika ada makanan atau tumpukan sampah. Sumber air RISHA memiliki bau besi dan airnya yang berwarna kuning dikarenakan sumber air berasal dari tangki air bor. Dampak kesehatan, dampak Kesehatan yang ditimbulkan TPA Pasir Sembung ini meliputi penyakit sesak napas karena menahan menghirup udara, batuk dan flu karena menghirup udara tidak segar setiap hari, serta demam dan gatal-gatal karena nyamuk dan lalat.

### **Mengidentifikasi Bentuk Adaptasi Adjustment, Reaction, Withdrawal pada Masyarakat RISHA di Lingkungan yang Dekat dengan TPA Pasir Sembung**

Mengubah perilaku menyesuaikan kondisi yang terjadi di lingkungan RISHA yang dekat dengan TPA Pasir Sembung dengan adanya konflik-konflik yang terjadi dengan tidak mengeluh. Maka salah satu konflik dampak lingkungan polusi udara dan lalat masyarakat beradaptasi dengan cara membiasakan rumahnya selalu bersih dan wangi, juga tidak menimbun sampah di dalam rumah dan sisa-sisa makanan tidak disimpan.

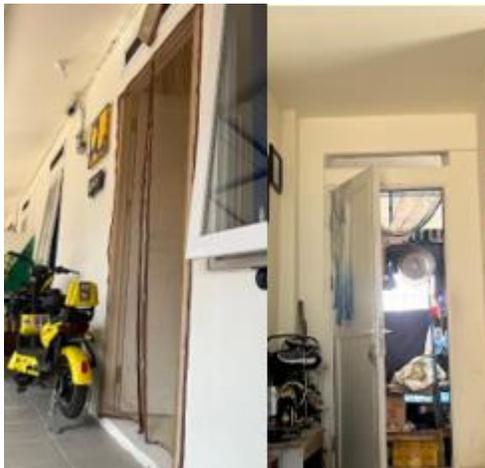


Sampah di Lingkungan RISHA



Lalat di Lingkungan RISHA

Strategi adaptation by reaction yang dilakukan masyarakat yaitu lalat yang menyerbu rumah rumah dan membuat beberapa masyarakat inisiatif membuat tirai dan menutupi celah pintu. Adapun masyarakat RISHA di lingkungan yang dekat dengan TPA Pasir Sembung melakukan adaptasi reaction tetapi dengan tujuan pribadi. Tujuan adaptasi reaction ini, guna untuk bertahan hidup ingin merasa nyaman dalam aktivitas sehari-hari karena mencegah serangga seperti lalat dan serangga lainnya yang melata.



Tirai Pintu



Penutup Celah Pintu

Strategi adaptation by withdrawal yang dilakukan masyarakat yaitu tindakan menghindari lingkungan karena ketidaksesuaian atau ketidakcocokan. Penyesuaian diri dengan kegiatan meninggalkan tempat tinggal sementara. Berikut adaptasi untuk masing-masing konflik yang berada di lingkungan RISHA yang dekat dengan TPA Pasir Sembung yaitu:

1. Dampak lingkungan yang selalu ada setiap harinya membuat masyarakat tetap bertahan tidak ingin berpindah tempat tinggal
2. Dampak kesehatan yang menyerang masyarakat tidak membuat banyak keluhan karena menganggap hanya sakit karena cuaca.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, masyarakat RISHA Sirnagalih/Bumi Damai Sirnagalih menghadapi berbagai tantangan akibat keberadaan TPA Pasir Sembung, seperti polusi udara, meningkatnya jumlah serangga, dan risiko kesehatan. Untuk mengatasi masalah tersebut, mereka menerapkan strategi adaptasi individu, seperti memasang tirai dan menutup celah pintu, menggunakan masker, serta meningkatkan kebersihan lingkungan. Kesadaran dan daya tahan masyarakat dalam menghadapi kondisi ini menunjukkan respon adaptif terhadap lingkungan yang kurang ideal. Dengan dipindahkannya TPA, diharapkan terjadi perbaikan kondisi lingkungan, meskipun diperlukan pengawasan agar tidak muncul permasalahan baru. Oleh karena itu, kolaborasi antara masyarakat, pemerintah, dan pihak swasta sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan berkelanjutan.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan artikel berjudul Strategi Adaptasi Masyarakat di Lingkungan Rumah Instan Sederhana Sehat (RISHA) Pra-Relokasi TPA Pasir Sembung. Ucapan terima kasih sebesar-besarnya disampaikan kepada narasumber dan warga Bumi Damai Sirnagalih yang telah bersedia berbagi pengalaman serta informasi berharga terkait strategi adaptasi mereka. Kami juga mengapresiasi bimbingan dari dosen pembimbing, dukungan keluarga, serta teman-teman yang telah memberikan masukan dan semangat selama proses penelitian ini. Semoga artikel ini dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi pembaca serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Yuliani, S. (2016). Dampak Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Pasir Sembung Terhadap Kualitas Air Tanah Di Desa Sirnagalih Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Christy, K. A. M., & Budi Yuwono, H. (2024). Adaptasi Penghuni Dari Permukiman Kumuh Ke Hunian Berkonsep Risha Studi Kasus: Rusunawa Subkomunal Risha Semanggi Di Surakarta. *Riset Arsitektur (RISA)*, 8(03), 231-248.
- Ikhsan, F. A., Dianingrum, A., Handayani, K. N., Sari, P. A., Muqoffa, M., & Pitana, T. S. (2021). Adaptasi Ruang Berdasarkan Perilaku Penghuni Sub Komunal Rumah Instan Sederhana Sehat (RISHA), Semanggi, Surakarta. *ARSITEKTURA*, 19(2), 317-326.
- Hutabarat, L. E., Simanjuntak, P., Tambunan, E., Purnomo, C. C., Mamoribo, C. A., Sihombing, G. P., ... & Vania, A. (2024). Survei dan Tinjauan Geoteknik Terhadap Kerusakan Bangunan dan Kelongsoran Pasca Gempa Cianjur 2022. *JURNAL Comunitã Servizio: Jurnal Terkait Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, terkhusus bidang Teknologi, Kewirausahaan dan Sosial Kemasyarakatan*, 6(1), 202-214.